

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013) desain penelitian merupakan rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan. Penelitian ini masuk dalam kategori penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2003: 11) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2015:13) merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Penelitian ini akan menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh kompetensi dan tingkat disiplin terhadap kinerja karyawan PT. Gapura Angkasa (JOUMPA) di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Denpasar.

Subjek dari penelitian ini adalah karyawan pada PT. Gapura Angkasa (JOUMPA). Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah PT. Gapura Angkasa (JOUMPA) di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Denpasar.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2012:173) merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Gapura Angkasa (JOUMPA) di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Denpasar.

Sedangkan Sampel, menurut Suharsimi Arikunto (2010:109) merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik non-probability sampling, yang berarti teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017:84). Pengambilan sampel untuk penelitian ini berorientasi pada teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010:112), yaitu jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Dikarenakan jumlah karyawan pada PT. Gapura Angkasa (JOUMPA) di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Denpasar ini relatif kecil dengan jumlah 25 orang, maka penelitian ini akan menggunakan teknik non-probability sampling dengan pendekatan sampling jenuh atau yang biasa disebut sampling sensus. Yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014:118). Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil yakni kurang dari 30 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data yang didapat langsung oleh peneliti dari sumbernya, dan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui perantara (berupa orang, buku, maupun file atau dokumen). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

A. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2014:142) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan siapa variabel akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner yang merupakan pertanyaan ataupun pernyataan tertulis disebarikan kepada karyawan pada PT. Gapura Angkasa (JOUMPA) di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Denpasar.

Daftar pertanyaan dalam kuesioner ini harus sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan memperoleh data berkaitan dengan kompetensi, tingkat disiplin kerja, serta kinerja karyawan.

Supaya menjadi efisien dalam memperoleh data, maka peneliti menggunakan metode kuesioner dengan skala likert 1-4. Dikemukakan oleh Sugiyono (2014:93) bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

fenomena sosial. Berikut adalah tabel skala likert 1-4 yang digunakan pada penelitian ini:

Tabel 3.1 Skala likert

Skor	Pilihan Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

Sumber: penulis

B. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai data pendukung dan sangat dibutuhkan apabila data yang diperoleh dari kuesioner masih kurang memadai, oleh sebab itu dalam penelitian ini juga digunakan wawancara dalam pengambilan data, guna memenuhi jawaban dengan lebih terperinci dan lengkap dari responden sumbernya. Anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner menurut Sugiyono (2013:138) adalah sebagai berikut:

- a) Bahwa subjek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri;
- b) Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya;

c) Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

C. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2016:203) digunakan sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan, yaitu dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung sehingga dapat menganalisis berbagai kegiatan yang dilakukan perusahaan.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dijabarkan di atas, maka teknis yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarakan kepada responden yaitu karyawan dari PT. Gapura Angkasa (JOUMPA) di Denpasar yang dilakukan dengan cara pengisian angket kuesioner online melalui google formulir dengan membagikan link kuesioner kepada seluruh karyawan JOUMPA melalui via Whatsapp guna mengurangi kontak langsung dengan yang lain dikarenakan masih dalam masa pandemi covid-19, kemudian dilakukan interview kepada pihak JOUMPA, serta pengamatan atau observasi langsung dengan kondisi yang ada di JOUMPA. Namun masih dengan teknis yang telah direncanakan dengan baik oleh peneliti yang juga disesuaikan dengan protokol kesehatan yang berlaku saat ini agar tetap memperoleh data yang benar dan sesuai dengan yang diharapkan.

1) Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini yaitu berupa kuesioner. Penyusunan instrumen penelitian ini menggunakan definisi operasional variabel. Menurut Sugiyono (2012) definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Pada definisi operasional variabel yang digunakan sebagai instrumen penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu kompetensi, tingkat disiplin, dan kinerja karyawan. Berikut adalah tabel definisi operasional variabel yang digunakan sebagai instrumen:

Tabel 3.2 Definisi operasional variabel

Variabel	Indikator	Sumber	Pengukuran
Kompetensi (X ₁)	1) Pengalaman kerja 2) Latar belakang pendidikan 3) Memiliki keahlian atau pengetahuan 4) Keterampilan	Romberg (2007) dalam Riyanda (2017:20)	Skala Likert 1-4
Tingkat Disiplin (X ₂)	1) Ketepatan waktu 2) Menggunakan peralatan kantor dengan baik 3) Tanggung jawab tinggi 4) Ketaatan terhadap aturan kantor	Masyjui (2005) dalam Gatot (2014)	Skala Likert 1-4
Kinerja Karyawan (Y)	1) Pelayanan yang kondusif 2) Kedisiplinan 3) Tanggung jawab 4) Kecepatan dan ketepatan waktu 5) Keramahan dan kesopanan	Santi Budi Utami (2013: 39)	Skala Likert 1-4

	6) Hubungan yang baik dengan pelanggan 7) Kecekatan 8) Penampilan		
--	---	--	--

Sumber: Penulis

2) Uji Instrumen

Suatu instrumen dapat diketahui baik dan buruknya untuk penelitian ditunjukkan oleh tingkat ketepatan (validity) dan keandalan (reliability). Uji instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya untuk digunakan dalam pengumpulan data. Dalam uji instrumen ini menggunakan uji coba yang terpakai sebanyak 25 orang.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data. Menurut Ghazali (2011:97) merupakan suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi atau arti sebenarnya dari yang diukur. Suatu instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah korelasi product moment yang dikemukakan oleh Karl Pearson.

Selanjutnya dikalkulasikan dengan dasar pengambilan nilai uji validitas person. Terdapat dua model, yang pertama dengan

membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dengan ketentuan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Dan yang kedua yaitu dengan melihat nilai signifikansi, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan tidak valid. Pada penelitian ini jika nilai koefisien korelasi rendah atau r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka butir pertanyaan atau pernyataan dikatakan gugur atau tidak valid. Kesimpulan hasil uji validitas yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil uji validitas

Butir Variabel	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (25)	Sig.	Keterangan
Kom SDM 1	0,641	0,396	0,001	Valid
Kom SDM 2	0,682	0,396	0,000	Valid
Kom SDM 3	0,669	0,396	0,000	Valid
Kom SDM 4	0,509	0,396	0,009	Valid
Kom SDM 5	0,651	0,396	0,000	Valid
Kom SDM 6	0,675	0,396	0,000	Valid
Kom SDM 7	0,806	0,396	0,000	Valid
Kom SDM 8	0,437	0,396	0,029	Valid
Kom SDM 9	0,332	0,396	0,105	Tidak Valid
Kom SDM 10	0,534	0,396	0,006	Valid
Kom SDM 11	0,664	0,396	0,000	Valid
Kom SDM 12	0,319	0,396	0,121	Tidak Valid
Tingkat Disiplin P 1	0,474	0,396	0,017	Valid
Tingkat Disiplin P 2	0,680	0,396	0,000	Valid
Tingkat Disiplin P 3	0,840	0,396	0,000	Valid
Tingkat Disiplin P 4	0,828	0,396	0,000	Valid
Tingkat Disiplin P 5	0,747	0,396	0,000	Valid
Tingkat Disiplin P 6	0,469	0,396	0,018	Valid
Tingkat Disiplin P 7	0,686	0,396	0,000	Valid
Tingkat Disiplin P 8	0,661	0,396	0,000	Valid
Tingkat Disiplin P 9	0,827	0,396	0,000	Valid
Tingkat Disiplin P 10	0,461	0,396	0,020	Valid
Tingkat Disiplin P 11	0,646	0,396	0,000	Valid
Tingkat Disiplin P 12	0,810	0,396	0,000	Valid

Kinerja Karyawan 1	0,809	0,396	0,000	Valid
Kinerja Karyawan 2	0,599	0,396	0,002	Valid
Kinerja Karyawan 3	0,659	0,396	0,000	Valid
Kinerja Karyawan 4	0,591	0,396	0,002	Valid
Kinerja Karyawan 5	0,754	0,396	0,000	Valid
Kinerja Karyawan 6	0,714	0,396	0,000	Valid
Kinerja Karyawan 7	0,680	0,396	0,000	Valid
Kinerja Karyawan 8	0,745	0,396	0,000	Valid
Kinerja Karyawan 9	0,727	0,396	0,000	Valid
Kinerja Karyawan 10	0,656	0,396	0,000	Valid
Kinerja Karyawan 11	0,723	0,396	0,000	Valid
Kinerja Karyawan 12	0,649	0,396	0,000	Valid
Kinerja Karyawan 13	0,798	0,396	0,000	Valid
Kinerja Karyawan 14	0,836	0,396	0,000	Valid
Kinerja Karyawan 15	0,739	0,396	0,000	Valid
Kinerja Karyawan 16	0,882	0,396	0,000	Valid
Kinerja Karyawan 17	0,667	0,396	0,000	Valid
Kinerja Karyawan 18	0,836	0,396	0,000	Valid
Kinerja Karyawan 19	0,836	0,396	0,000	Valid
Kinerja Karyawan 20	0,880	0,396	0,000	Valid
Kinerja Karyawan 21	0,799	0,396	0,000	Valid
Kinerja Karyawan 22	0,627	0,396	0,001	Valid
Kinerja Karyawan 23	0,604	0,396	0,001	Valid
Kinerja Karyawan 24	0,602	0,396	0,001	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3.3 di atas dapat diketahui bahwa pada variabel kompetensi terdapat 2 butir pertanyaan yang gugur dan 10 pertanyaan lainnya valid, pada variabel tingkat disiplin semua butir pertanyaan yang berjumlah 12 valid, dan pada variabel kinerja karyawan semua butir pertanyaan yang berjumlah 24 valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Menurut Ghazali (2011:47) suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke

waktu. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika dicoba secara berulang pada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan asumsi tidak terdapat perubahan psikologis terhadap responden. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Alpha Cronbach. Dengan metode Alpha Cronbach, koefisien yang diukur akan beragam antara 0 hingga 1. Menurut Arikunto (2010:193) nilai koefisien yang kurang dari 0,6 menunjukkan bahwa keandalan konsistensi internal yang tidak reliabel. Dan dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha > 0,6.

Hasil pengujian reliabilitas variabel-variabel didapatkan nilai cronbach Alpha yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Hasil uji reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Kompetensi	0,830	Reliabel
Tingkat Disiplin	0,888	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,960	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua instrumen dari tiga variabel yang diteliti adalah reliabel karena mempunyai nilai Cronbach Alpha > 0,6.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya adalah data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengelolaan data. Dengan penjabaran menurut Sugiyono (2016) yang menjelaskan bahwa analisis data merupakan

kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu berupa software komputer program SPSS (Statistical Package for Social Sciences). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2011: 19) analisis deskriptif merupakan analisis yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian maksimum, minimum. Cara pengkategorian data berdasarkan rumus dari Azwar (2009:108) adalah sebagai berikut:

- a. Tinggi : $X \geq M + SD$
- b. Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
- c. Rendah : $X < M - SD$

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan jika terdapat satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kompetensi dan tingkat disiplin terhadap kinerja karyawan. Hasil dari analisis regresi ini adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Adapun persamaan regresi linear bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan: Y = kinerja karyawan

a = konstanta

b₁ = koefisien regresi dari kompetensi

b₂ = koefisien regresi dari tingkat disiplin

X₁ = kompetensi

X₂ = tingkat disiplin

e = error

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam regresi linear berganda ini adalah:

1. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai probabilitas signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$), dengan kriteria sebagai berikut:

- (a). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

(b). Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013:98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas atau independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai probabilitas signifikansi $0,05$ ($\alpha=5\%$), dengan kriteria sebagai berikut:

(a). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

(b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Penelitian ini menggunakan Adjusted R Square

untuk mengukur besarnya kontribusi variabel X terhadap variasi (naik turunnya) variabel Y. Pemilihan Adjusted R Square tersebut karena adanya kelemahan mendasar pada penggunaan koefisien determinasi (R^2), kelemahannya adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka R^2 pasti meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh atau tidak secara signifikan terhadap variabel dependen.

Oleh karena itu, menggunakan nilai Adjusted R Square pada saat mengevaluasi. Menurut Ghazali (2011:45) nilai adjusted R Square dapat naik atau turun berdasarkan signifikansi variabel independen, apabila jumlah variabel independen ditambahkan dalam model.

